

Minat Peserta Didik SDN 1 Maospati Dalam Pembelajaran PJOK

Diterima:
21 Mei 2024
Revisi:
18 Juni 2024
Terbit:
20 Jun 2024

¹Bayu Purwo Adhi, ²Eko Pujiyanto, ³Taurinda
Mahardiyanti, ⁴Afiatunisa

^{1,2,3}Universitas Doktor Nugroho Magetan, ⁴SDN Gununggedangan 1
^{1,2,3}Magetan, ⁴Mojokerto, Indonesia

E-mail: ¹Bayupurwo@udn.ac.id, ²Ekopujiyanto@udn.ac.id,
³Taurindamahardiyanti@udn.ac.id,
⁴Afiatunisa07@guru.sd.belajar.id

Abstract— *The problem in this research is that students' understanding of the benefits of Physical Education and Sports (PJOK) is still very low. The purpose of this study is to identify and analyze the interest level of fifth-grade students in participating in PJOK lessons at SDN 1 Maospati. The design of this research is descriptive quantitative using a survey method. The population of this study includes all fifth-grade students at SDN 1 Maospati, totaling 27 students. This research uses a closed-ended questionnaire with a reliability of 0.986 and a validity of 0.234. The data obtained were then analyzed descriptively and quantitatively using a percentage scale. The results of this study indicate that the interest of students in participating in PJOK lessons for fifth-grade students at SDN 1 Maospati falls into the very high category, with the following breakdown: high category with 11 students (40.74%), moderate category with 8 students (29.69%), low category with 3 students (11.11%), and very low category with 5 students (18.51%).*

Keywords : Interest, Students, Physical education Learning

I. PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga sosial yang dipercayakan dengan pendidikan formal kaum muda dalam masyarakat dan Aktivitas olahraga telah dilihat sebagai alat untuk kesatuan nasional (Orunaboka & Nwachukwu, 2012). Aktivitas fisik memiliki manfaat secara fisiologis dan psikologis (Zhou & Wang, 2019). Pendidikan merupakan sebuah proses sebagai peningkatan derajat manusia berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. (Sudibyo & Nugroho, 2020).

Olahraga adalah gerak manusia dilakukab secara runtut dan mempunyai tujuan yang jelas (Mahfud, 2020, Sudibyo & Nugroho, 2020). Konsep dari pembelajaran PJOK adalah suatu bagian dari pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor dan fisik.

Pendidikan jasmani adalah program pembelajaran yang berfokus pada ranah pembelajaran, yaitu psikomotorik, kognitif, dan afektif (Lumpkin 2008 , Nugroho et al., 2018). Pembelajaran pendidikan jasmani juga mempelajari berbagai bagian tubuh dan otot, serta mendapatkan terbiasa dengan berbagai aktivitas olahraga (Hagger et al.,2003, Kozma, 2020). Penjas juga mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan kelompok usia (Mikulan, 2013, Kozma, 2020).

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam mencerdaskan generasi penerus serta membantu membentuk karakter dan sikap peserta didik agar lebih baik. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi perkembangan peserta didik (Bojović et al., 2020; Bronack, 2011; Vermunt & Donche, 2017).

Penelitian lain juga menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah agar peserta didik mampu beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga memicu perubahan dalam dirinya yang memungkinkan mereka menjadi individu yang produktif dan bermanfaat dalam masyarakat (Davies et al., 2021; Latipah et al., 2020; Paroqi et al., 2021). Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi seseorang, mempersiapkan mereka untuk bekerja dan menjalani kehidupan yang layak, serta mencapai kebahagiaan tertentu. Serta dapat bermanfaat bagi individu bertahan dalam kehidupan di dunia ini (Bidin & Ziden, 2013; Stellmacher et al., 2020).

Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat siswa untuk berolahraga masih rendah (Prasetyo et al., 2019; Yuliasrid et al., 2022). Selain itu, temuan lain juga mengungkapkan adanya kendala yang dihadapi dalam pembelajaran olahraga (Tama & Purwono, 2017; Wibowo et al., 2017). Padahal, pendidikan jasmani sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Pendidikan jasmani adalah bentuk pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, di mana siswa belajar bergerak dan belajar melalui gerakan (Anita & Damrah, 2020; Rustiana, 2011). Pendidikan jasmani merupakan upaya mendidik melalui aktivitas fisik.

Minat belajar mempunyai fungsi penting dalam upaya untuk mengolah hasil belajar pembelajaran PJOK di sekolah. Ketika siswa memiliki minat, mereka akan terdorong untuk berusaha mencapai prestasi yang optimal disaat belajar PJOK (Nugraha et al., 2021; Santos et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar minat belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PJOK di SDN 1 Maospati Kabupaten Magetan. Penelitian ini mengarah kepada minat belajar siswa berperan penting dalam mempengaruhi ketekunan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk memberikan penjelasan tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, dimana angket digunakan sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2010) menjelaskan penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel secara utuh, baik satu variabel atau lebih dengan melakukan perbandingan dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian dilakukan di SDN 1 Maospati, Magetan, dengan pengumpulan data menggunakan angket yang ditujukan kepada peserta didik. Berdasarkan analisis data didapatkan hasil yaitu minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK memiliki nilai rata-rata sebesar 3,47 dengan standar deviasi 1,114. Deskripsi indikator minat belajar ditampilkan pada Tabel 1. Uji Deskriptif Indikator Minat Belajar (n=120). Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, minat belajar siswa dinilai berdasarkan beberapa indikator, yaitu perhatian, perasaan senang, pemahaman, peranan guru, serta sarana dan prasarana. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator dengan nilai tertinggi adalah peranan guru, dengan rata-rata 3,64. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kategori sangat tinggi dengan rincian sebanyak sebagai berikut kategori tinggi sebanyak 11 siswa (40,74%), kategori sedang sebanyak 8 siswa (29,69%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (27,27%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (18,51%).

Tabel. 2 Hasil Penelitian

No	Jenis	Hasil
1	Perasaan Senang	3,56
2	Perhatian	3,63
3	Pemahaman	3,56
4	Peranan Guru	3,64
5	Sarana dan Prasarana	3,47

B. Pembahasan

Hasil uji deskriptif dijelaskan terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa, di mana indikator dengan pengaruh tertinggi adalah peranan guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,64. Guru memegang peran penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik (Anita & Damrah, 2020; Supriatna, 2015; Widodo, 2014). Hal ini disebabkan oleh guru yang menyusun strategi pembelajaran PJOK berdasarkan karakteristik siswa. Dengan demikian, guru sebagai pelaksana pendidikan mempunyai peran penting untuk selalu berinovasi sehingga minat belajar peserta didik bisa meningkat (Khuddus, 2017a; Ngadenan et al., 2019).

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki bakat dan minat terhadap pembelajaran PJOK serta motivasi untuk belajar akan merasa senang mengikuti proses pembelajaran tersebut (Khuddus, 2017b; Mulyana, 2017). Perasaan senang ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena mereka mampu belajar tanpa paksaan, sehingga proses belajar mengajar berlangsung secara sukarela (Nugraha et al., 2021; Santos et al., 2021). Proses pembelajaran yang dilandasi dengan perasaan senang pada siswa lebih mudah terwujud

dan memungkinkan siswa untuk belajar secara alami tanpa merasa terbebani (Mahfud & Fahrizqi, 2020; Wibowo et al., 2017).

Pembelajaran PJOK mempunyai peranan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik (Darsana et al., 2021; Raibowo & Nopiyanto, 2020). Temuan lain juga menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK menjadi sarana yang bagus dan mengarah ke hal positif terkait dengan pembentukan karakter peserta didik serta membantu mereka memiliki kepribadian yang kuat serta sikap cinta kasih terhadap lingkungan sekitar (Aji & Winarno, 2016; Firmanto & Pujianto, 2021). Minat diartikan sebagai rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan (Nugraha et al., 2021; Permata & Kristanto, 2020). Penelitian juga menunjukkan bahwa minat siswa yang tinggi akan berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka (Lutfi & Nugroho, 2019; Rivandi & Kemala, 2021).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil survei mengenai minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK menunjukkan bahwa mereka memiliki minat belajar siswa dalam kategori sangat tinggi dengan rincian sebanyak sebagai berikut kategori tinggi sebanyak 11 siswa (40,74%), kategori sedang sebanyak 8 siswa (29,69%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (27,27%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (18,51%)., dengan nilai rata-rata sebesar 3,57. Beberapa indikator mempengaruhi minat belajar siswa, dan indikator yang paling dominan adalah peranan guru, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,64.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VIII Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1449–1463. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6594>.
- Aniita, S., & Damrah. (2020). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa New NormCovid-19. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 190–204. <https://doi.org/10.30633/jkms.v11i1.859>.
- Bidin, S., & Ziden, A. A. (2013). Adoption and Application of Mobile Learning in the Education Industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 90(InCULT 2012), 720–729. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.145>.
- Bojović, Ž., Bojović, P. D., Vujošević, D., & Šuh, J. (2020). Education in Times of Crisis: Rapid Transition to Distance Learning. *Computer Applications in Engineering Education*, 28(6), 1467–1489. <https://doi.org/10.1002/cae.22318>.

- Davies, C., Hendry, A., Gibson, S. P., Gliga, T., McGillion, M., & Gonzalez-Gomez, N. (2021). Early childhood education and care (ECEC) during COVID-19 boosts growth in language and executive function. *Infant and Child Development*, 30(4), 1–15. <https://doi.org/10.1002/icd.2241>.
- Khuddus, L. A. (2017a). Gangguan Perilaku Makan dan Tingkat Kecukupan Energi Protein Terhadap Kebugaran Jasmani Pemain Sepak Bola IKOR FIK UNESA. *Jurnal Sportif*, 3(1). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.616.
- Khuddus, L. A. (2017b). Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Studi di Seluruh SMA Negeri Kota Kediri). *Jurnal Penjakora*, 4(1), 11–26. <https://doi.org/10.23887/PENJAKORA.V4I1.11750>.
- Lumpkin, A. (2008). *Introduction to physical education, exercise science, and sport studies*. McGraw-Hill Higher Education.
- Lutfi, A., & Nugroho, A. (2019). Minat Belajar Dan Keberhasilan Belajar Partikel Penyusun Atom Dengan Media Pembelajaran Permainan Chem Man. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.17977/um026v4i12019p039>.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/v1i1.622>.
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1). <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Nugroho, K. A., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2018). Implementasi pendidikan jasmani dalam international primary curriculum. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 110-119. <https://doi.org/10.21831/jk.v0i0.21336>
- Orunaboka, T., & Nwachukwu, E. (2012). Management of Physical Education Facilities, Equipment, and Supplies in secondary Schools in Nigeria: Issues and Challenges. *Journal of Education and Practice*, 3, 43-47.
- Prasetyo, H., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). The Development of Android-Based Mobile Learning Media in Healthy Lifestyle Teaching Materials for Senior High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2). <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.656>.
- Saleh, M. S., and Syahrudin Ramdhani. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa." *Journal Coaching Education Sports*, vol. 1, no. 1, 2020, doi:10.31599/jces.v1i1.86.

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tama, R. A., & Purwono, E. P. (2017). Survei Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Pencak Silat SMP Negeri di Kabupaten Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.15294/active.v6i1.13256>.
- Zhou S, Zhu T, Wang Y, Xia L. *Eur Radiol*. 2020 Oct;30(10):5446-5454. doi: 10.1007/s00330-020-06879-6. Epub 2020 May 4. PMID: 32367418